

## Fluktuasi Nilai Eksport dan Impor Minyak dan Gas Penerapan Permendag No 21 Tahun 2019 Berbasis Nilai Nilai Kebangsaan UUD 1945 Untuk Stabilisasi Ekonomi Dalam Negri.

Edy Soesanto<sup>1</sup>, Sahmil Habibi Harahap<sup>2</sup>, Thomas Romyansen Arya Fangger<sup>3</sup>

Program Studi Teknik Perminyakan, Fakultas Teknik,

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email: [edy.soesanto@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:edy.soesanto@dsn.ubharajaya.ac.id), [202110255009@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202110255009@mhs.ubharajaya.ac.id),  
[202110255001@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202110255001@mhs.ubharajaya.ac.id)

**Abstract.** Various factors, including changes in commodity prices, domestic production, trade policies, and geopolitical considerations, can impact the value of oil and gas imports and exports. In addition to technological innovation, economic fluctuations can also be influenced by changes in global demand, domestic production, and trade policies. The value of oil and gas imports and exports may experience fluctuations over time and between nations. The Perdag No. 21 of 2019 and the Constitution of the Republic of Indonesia No. 22 of 2001 pertaining to oil and natural gas govern export and import regulations, respectively. These documents provide a clear framework for the management of oil and natural gas resources in Indonesia and aim to harmonize regulations in the oil and gas sector. Natural gas, in addition to enhancing industry oversight and transparency, should be subject to scrutiny, as economic development can be influenced by export and import revenues. The government can subsequently manipulate this information to curb inflation, thereby contributing to the preservation of the nation's economic stability.

**Keywords:** Fluctuations, exports, imports, oil and gas, the influence of exports and imports on economic stability.

**Abstrak.** Berbagai faktor, termasuk perubahan harga komoditas, produksi dalam negeri, kebijakan perdagangan, dan pertimbangan geopolitik, dapat mempengaruhi nilai impor dan ekspor minyak dan gas. Selain inovasi teknologi, fluktuasi perekonomian juga dapat dipengaruhi oleh perubahan permintaan global, produksi dalam negeri, dan kebijakan perdagangan. Nilai impor dan ekspor minyak dan gas dapat mengalami fluktuasi dari waktu ke waktu dan antar negara. Perdag Nomor 21 Tahun 2019 dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi masing-masing mengatur peraturan ekspor dan impor. Dokumen-dokumen ini memberikan kerangka yang jelas bagi pengelolaan sumber daya minyak dan gas bumi di Indonesia dan bertujuan untuk menyelaraskan peraturan di sektor minyak dan gas. Gas alam, selain meningkatkan pengawasan dan transparansi industri, juga harus mendapat perhatian karena pembangunan ekonomi dapat dipengaruhi oleh pendapatan ekspor dan impor. Pemerintah selanjutnya dapat memanipulasi informasi tersebut untuk mengendalikan inflasi, sehingga berkontribusi terhadap terjaganya stabilitas perekonomian negara.

**Kata kunci:** Fluktuasi, ekspor, impor, migas, pengaruh ekspor impor dalam Stabilitas ekonomi.

### I. PENDAHULUAN

Perdagangan internasional memiliki pengaruh besar terhadap pertumbuhan ekonomi dari suatu negara. Pembangunan ekonomi berdampak positif ketika pendapatan nasional suatu negara meningkat karena ekspor melebihi impor.

Memperluas pembangunan keuangan secara terus-menerus merupakan salah satu petunjuk untuk mencapai perbaikan perekonomian negara. Bentuk perkembangan keuangan suatu negara ditentukan oleh perkembangan berbagai komponen keuangan yang berdampak satu sama lain dalam jangka panjang. Perkembangan keuangan, sebagaimana

didefinisikan oleh Sukirno (2000), adalah peningkatan kemajuan keuangan yang menstimulasi perluasan produksi produk dan jasa dan selanjutnya disertai dengan pemulihan kesejahteraan secara bertahap. Pertumbuhan keuangan ekonomi dicapai melalui pemeliharaan pembangunan ekonomi.

Salah satu petunjuk yang menentukan apakah pembangunan keuangan akan tercipta secara tegas dengan melihat gaji negara. Perkembangan keuangan ini menyiratkan pengukuran perubahan upah nasional asli dengan biaya yang konsisten dibandingkan tahun lalu menentukan kemenangan perbaikan keuangan. Hal ini sering didukung oleh Prof. Simon Kuznets menuturkan, peningkatan stok menunjukkan kapasitas tersebut. Seniman pertunjukan keuangan memberikan berbagai jenis barang kepada masyarakat untuk menciptakan gaji serta pemanfaatan inovasi dengan menyeluruh hingga mahir, dan memberikan kemajuan.

Kemenangan pembangunan keuangan menunjukkan majunya kondisi suatu bangsa bangsa. Dengan nilai PDB (Net Residential Net) saat ini, Indonesia masuk dalam kategori tersebut menciptakan bangsa. PDB atau yang bisa disebut PDB (Net Residential Item) dihitung dari menambah gaji nasional mulai dari warga negara yang dimilikinya dan kaum tak tersentuh yang menciptakannya gaji rumah tangga. Estimasi perkembangan keuangan melalui PDB diukur secara total mengiklankan harga barang dagangan dan layanan terakhir dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun) (Nanga, 2001).

Dalam konteks kenaikan upah negara, kegiatan ekspor-impor yang difasilitasi oleh perdagangan internasional menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi PDB. Kegiatan pertukaran dilakukan dalam perdagangan internasional melalui ekspor produk dalam negeri.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia sangat dipengaruhi oleh kegiatan ekspor-impor, dan sektor minyak dan gas merupakan sektor yang paling rentan. Pengaturan kegiatan ekspor-impor migas dituangkan dalam Peraturan Perdagangan Nomor 21 Pasal 1 Tahun 2019 dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi. Kerangka kerja ini menetapkan pendekatan standar untuk mengawasi kegiatan di sektor minyak dan gas bumi juga menawarkan struktur transparan untuk administrasi sumber daya gas.

Lima tahun terakhir ini merupakan masa yang penuh gejolak. Namun demikian, sebagai akibat dari kondisi global, nilai perdagangan Indonesia mengalami penurunan pada tahun-tahun berikutnya, khususnya pada tahun 2019 dan 2023. Hal ini terlihat dari data waktu yang disajikan pada Tabel 1. Nilai pengiriman menunjukkan tren peningkatan yang

konsisten, mencapai \$160,377.30 juta dolar AS pada tahun 2019, \$147.226,10 juta dolar AS pada tahun 2020, dan \$171.528,40 juta dolar AS pada tahun 2021. Tren serupa juga terjadi pada impor pada tahun 2020 berjumlah \$140.112,50 juta dolar AS pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi \$176.325,80 juta dolar Amerika.

Tahun	Ekspor	Impor
2019	\$160,377.30	\$ 142.694,80
2020	\$ 147.226,10	\$ 140.112,50
2021	\$ 171.528,40	\$ 158.335,10
2022	\$ 185.134,20	\$ 190.111,30
2023	\$ 169.443,10	\$ 176.325,80

Sumber Kementrian Perdagangan

Di antara berbagai kegiatan perdagangan di dunia, nilai ekspor mempunyai dampak yang paling signifikan terhadap pendapatan suatu negara, karena surplus neraca perdagangan dapat dicapai dengan mengurangi impor. Kegiatan ekspor dapat menjadi katalis pembangunan suatu bangsa dengan menghasilkan aliran masuk devisa yang pada akhirnya menghasilkan nilai tambah.

## II. METODOLOGI

Metodologi penelitian ini didasarkan pada analisis studi literatur yang telah dilakukan terhadap sumber – sumber teoretis dan empiris yang relevan. Metodologi ini mencakup penemuan-penemuan dari jurnal ilmiah, publikasi pemerintah, laporan dari lembaga penelitian, dan catatan resmi lainnya yang mengkaji dampak investasi asing, ekspor migas, dan ekspor nonmigas terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Langkah awal melibatkan identifikasi dan seleksi sumber – sumber yang relevan untuk membangun kerangka pemahaman yang komprehensif.

no	Judul	Penulis	Persamaan	Perbedaan
1.	“ANALISIS PENGARUH EKSPOR MIGAS DAN NON MIGAS TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA”	Dinda Risa Naura Salsabila	Menunjukkan bahwa ekspor migas dan impor berpengaruh terhadap ekonomi negara	Dampak ekspor selain minyak dan gas terhadap pertumbuhan ekonomi dapat diabaikan.
2.	“PENGARUH NILAI EKSPOR DAN IMPOR MIGAS DAN NON-MIGAS TERHADAP INFLASI DI INDONESIA”	Achmad Ulil Albab Jaka Nugraha	Mencatat data ekspor dan impor migas dan non – migas terus mengalami kenaikan	ekspor non-migas tidak berpengaruh terhadap inflasi,

3.	“ANALISIS PENGARUH EKSPOR MIGAS, EKSPOR NON MIGAS, DAN PENANAMAN MODAL ASING TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA”	Edy Soesanto Citra Wahyuningrum Ahmad Nurwahyu	Menggunakan analisis studi literatur untuk mengevaluasi pengaruh ekspor migas	Dampak dari penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia
4.	“ANALISIS TENTANG EKSPOR IMPOR DALAM PERDAGANGAN INTERNASIONAL TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA”	Zuhdi Arman	Ekspor impor yang berpengaruh terhadap perekonomian indonesia	Penyelesaian antara importir dan eksportir apabila terjadi wanprestasi pada saat prosedur jual beli.
5.	“ANALISIS JARINGAN SYARAF TIRUAN UNTUK PREDIKSI VOLUME EKSPOR DAN IMPOR MIGAS DI INDONESIA”	Yuli Andriani Hotmalina Silitonga Anjar Wanto	Prediksi volume ekspor dan impor migas di Indonesia.	Penerapan Backpropagation dengan Jaringan Syaraf Tiruan (JST) atau Artificial Neural Network (ANN).
6.	“PEMBERLAKUAN KETENTUAN PIDANA BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 22 TAHUN 2001 TENTANG MINYAK DAN GAS BUMI”	Nhadia Silvana Kussoy Dientje Rumimpunu Wilda Assa	Pemberlakuan undang-undang nomor 22 tahun 2001 tentang minyak dan gas bumi	Hukuman bagi kriminal dalam industri Migas
7.	“PREDIKSI NILAI EKSPOR IMPOR MIGAS DAN NON-MIGAS INDONESIA MENGGUNAKAN EXTREME LEARNING MACHINE (ELM)”	Dhatu Kertayuga Edy Santoso Nurul Hidayat	Nilai Ekspor Impor Migas	Yang digunakan adalah algoritma Extreme Learning Machine (ELM).
8.	“ANALISIS PENGARUH EKSPOR MIGAS, NON MIGAS, DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA PERIODE 2001-2021”	Sri Devi Tubagus Tri Oldy Rotinsulu Jacline I. Sumual	pertumbuhan ekonomi indonesia mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun	Analisis regresi berganda dengan menggunakan metode Ordinary Least Square (OLS) merupakan metode analisisnya
10.	“PENGARUH NILAI TUKAR DAN INFLASI TERHADAP EKSPOR NON MIGAS DI INDONESIA”	Rini Silaban Nurlina	inflasi terhadap ekspor migas di Indonesia	Inflasi ekspor nonmigas Indonesia
11.	“ANALISIS NERACA PERDAGANGAN MIGAS	Khalwat Asyaria	menggunakan data sekunder dari laporan	<b>Cadangan devisa</b>

	DAN NON MIGAS TERHADAP VOLATILITAS CADANGAN DEvisa DI INDONESIA, 1975-2016”	Risanda A. Budiantoro Sri Herianingrum	Badan Pusat Statistik	<b>indonesia</b>
12.	“PENGARUH EKSPOR MIGAS DAN NON MIGAS TERHADAP POSISI CADANGAN DEvisa DI INDONESIA”	M. Umar Maya Putra Syafrida Damanik	Menggunakan data nilai ekspor impor migas dari kemendag	Status cadangan devisa Indonesia
13.	ANALISIS PENGARUH EKSPOR MIGAS DAN NON MIGAS, IMPOR MIGAS DAN NON MIGAS TERHADAP CADANGAN DEvisa INDONESIA	M. Fikri firsa al baker	Pengaruh ekspor dan Impor migas	Dampak ekspor nonmigas
14.	“ANALISIS PENGARUH PERDAGANGAN INTERNASIONAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA”	Efi Fitriani	mengetahui besarnya pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia	Ekspor, diversifikasi produk industri, perkebunan, pertanian, dan eksplorasi sumber daya emas semuanya merupakan aspek dari Indonesia.
15.	“ANALISIS PERUBAHAN ATAS UNDANG-UNDANG NOMOR 22 TAHUN 2001 TENTANG MINYAK DAN GAS BUMI”	Indah Dwi Qurbani	UU No. 22 Tahun 2001 tentang Migas	Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001 Tentang Minyak dan Gas Bumi

### III. PEMBAHASAN

N O	Klasifikasi	x	Analisis hipotesa
1	<b>Pertumbuhan Ekonomi, Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi</b>	Pasal 33 ayat (1) UUD 1945	Pasal 33 ayat (1) UUD 1945 menegaskan bahwa “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.” Makna mendalam dari ayat ini adalah sistem ekonomi yang dihasilkan harus berdasarkan pada prinsip-prinsip individualisme dan bukan persaingan. Demikian pula ayat (2) dan ayat (3) Pasal 33 UUD 1945 menegaskan bahwa pemerintah mempunyai pengaruh besar terhadap kegiatan perekonomian.

	<b>Indonesia</b>		
2	ekspor non-migas tidak berpengaruh terhadap inflasi, ekspor non-migas tidak berpengaruh terhadap inflasi	UUD No6 Tahun 2009 Pasal 21 UUD No 17 Tahun 2003	Pasal 1 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2009 mengatur bahwa dalam rangka krisis perekonomian global yang berdampak pada stabilitas sistem keuangan, termasuk perbankan, maka perlu menjaga kepercayaan masyarakat terhadap perbankan agar tidak terjadi disparitas antar sektor. masuk dan keluarnya dana tidak menyebabkan bank mengalami kesulitan pendanaan jangka pendek.
3	pihak <i>eksportir</i> dengan <i>importir</i>	UUD NO 7 TAHUN 2014 PASAL 1	Pasal 1 ayat 1 dan 2 UUD Nomor 7 Tahun 2014 tentang perdagangan dalam negeri dan internasional. Pasal 3 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 mendefinisikan kegiatan komersial diatur. Brisi merangsang perluasan perekonomian domestik dan perdagangan barang dalam negeri.
4	pengaruh <i>ekspor migas dan non migas, ekspor Indonesia</i>	Permendag no 12 2022	peraturan menteri perdagangan republik indonesia nomor 12 tahun 2022 pasal 2 tentang kebijakan dan pengaturan ekspor. Yaitu barang yang diekspor dan diimpor harus sesuai dengan uraian barang dan harmonized system.
5	Cadangan <i>devisa</i> indonesia, posisi cadangan <i>devisa</i>	UUD no 24 tahun 1999	Undang-Undang Nomor 24 Tahun 1999 Republik Indonesia tentang Transaksi Valuta Asing dan Sistem Nilai Tukar. Devisa terdiri dari aset dan kewajiban keuangan yang digunakan dalam transaksi internasional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1.
6	22 tahun 2001, <i>tindak pidana di bidang minyak dan gas bumi</i>	UUD 22 tahun 2001	Undang-undang Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi. Adanya pasal tindak pidana dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi (UU Migas), khususnya pada Pasal 51–58. Perbuatan terlarang tersebut terbagi menjadi tiga kategori, yakni Pelanggaran ringan, Tindak Pidana, dan Tindak Pidana Tambahan. Hukuman lebih lanjut termasuk pencabutan hak dan penyitaan komoditas yang diperoleh atau digunakan sehubungan dengan kegiatan terlarang di industri minyak dan gas.

Hasil analisis terhadap Fluktuasi nilai ekspor dan impor minyak terhadap stabilisasi ekonomi dalam negri menunjukkan bahwa ketergantungan pada sektor migas memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dimana dilihat dari data yang di dapat dari kemendag pada tahun 2019 sampai dengan 2023 mengalami penurunan ekspor

yang signifikan dimana kegiatan ekspor-impor Indonesia terutama disektor migas sangat mempengaruhi terhadap pertumbuhan perekonomian negara yang dimana kegiatan ekspor impor migas diatur dalam Permendag No 21 Pasal 1 Tahun 2019 serta terdapat didalam peraturan UUD Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi selama lima tahun terakhir sangat berfluktuatif. Namun nilai perdagangan Indonesia semakin terpuruk akibat hal tersebut kondisi dunia khususnya pada tahun 2019 dan 2023. Informasi mengenai struktur waktunya disajikan pada Tabel 1. Kegiatan ekspor akan berdampak cukup terhadap pendapatan suatu negara, karena surplus neraca perdagangan disebabkan oleh berkurangnya impor. Maka dari itu, pemerintah harus ikut berperan dalam kegiatan perekonomian sebagaimana diatur dalam Pasal 33 ayat (2) dan (3) UUD 1945. Ketentuan ini menyatakan dimana pemerintah mempunyai pengaruh yang besar terhadap usaha tersebut. Agar Indonesia dapat mencegah kenaikan inflasi, pemerintah harus berperan penting dalam menjaga stabilitas perekonomian, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2009 PASAL 1 dimana krisis perekonomian global yang berdampak pada stabilitas perekonomian. Sistem keuangan, termasuk perbankan, kepercayaan juga harus dijaga. Untuk mencegah tantangan pendanaan jangka pendek bagi perbankan akibat ketidaksesuaian antara aliran dana masuk dan keluar yang berorientasi masyarakat pada perbankan, pemerintah harus mengatur kegiatan perdagangan di sektor migas lebih ketat sesuai dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2014, Pasal 3 Bristi mendorong perluasan perekonomian nasional serta konsumsi dan perdagangan barang dalam negeri.

#### **IV. KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa dampak ekspor di sektor migas memiliki dampak positif pada pertumbuhan ekonomi Indonesia, sementara nilai rata-rata ekspor dari tahun 2019 sampai 2023 mengalami penurunan sedangkan nilai impor lebih tinggi yang dimana nilai ekspor dan impor ini berdampak pada devisa. Fluktuasi pada sektor migas pada perdagangan internasional sangat mempengaruhi perekonomian Indonesia. Maka dari itu peran pemerintah sangat penting untuk mengurangi resiko kenaikan inflasi yang berpengaruh terhadap perekonomian negara dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Salsabila, D. R. N. (2021).

Analisis pengaruh ekspor migas dan non migas terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 18(1), 01-08.

Albab, A. U., & Nugraha, J. (2022).

Pengaruh nilai ekspor dan impor migas dan non-migas terhadap inflasi di Indonesia. *Independent: Journal of Economics*, 2(1), 116-132.

Soesanto, E., Wahyuningrum, C., & Nurwahyu, A. (2024).

Analisis Pengaruh Ekspor Migas, Ekspor Non Migas, Dan Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 2(1), 102-109.

Arman, Z., & Ukas, U. (2019).

ANALISIS TENTANG EKSPOR IMPOR DALAM PERDAGANGAN INTERNASIONAL TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA. *PETITA*, 1(1), 22-30.

Andriani, Y., Silitonga, H., & Wanto, A. (2018).

Analisis Jaringan Syaraf Tiruan untuk prediksi volume ekspor dan impor migas di Indonesia. *Register*, 4(1), 30-40.

Kussoy, N. S. (2022).

Pemberlakuan Ketentuan Pidana Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001 Tentang Minyak dan Gas Bumi. *Lex Privatum*, 9(11).

Kertayuga, D., Santoso, E., & Hidayat, N. (2021).

Prediksi Nilai Ekspor Impor Migas Dan Non-Migas Indonesia Menggunakan Extreme Learning Machine (ELM). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 5(6), 2792-2800.

Tubagus, S. D., Rotinsulu, T. O., & Sumual, J. I. (2023).

Analisis Pengaruh Ekspor Migas, Non Migas dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2001-2021. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(4), 25-36.

Silaban, R. (2022).

Pengaruh Nilai Tukar dan Inflasi terhadap Ekspor Non Migas di Indonesia. *Jurnal Samudra*



*Ekonomika*, 6(1), 50-59.

Asyaria, K., Budiantoro, R. A., & Herianingrum, S. (2020).

Analisis Neraca Perdagangan Migas dan Non Migas Terhadap Volatilitas Cadangan Devisa Di Indonesia, 1975-2016. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 38-45.

Putra, M. U. M., & Damanik, S. (2017).

Pengaruh ekspor migas dan non migas terhadap posisi cadangan devisa di Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 7(2), 245-254.

Fitriani, E. (2019).

Analisis pengaruh perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia. *JURISMA: Jurnal Riset Bisnis & Manajemen*, 9(1), 17-26.

Qurbani, I. D. (2014).

Analisis Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001 Tentang Minyak Dan Gas Bumi. *Jurnal Hukum Lingkungan Indonesia*, 1(1), 133-154.